

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian data – data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi marketing dalam meningkatkan kuantitas santri pondok pesantren Nurul Qadim ialah sebagai berikut :

a. Strategi marketing melalui Robbani (Rabitoh Alumni Pondok pesantren Nurul Qadim).

b. Strategi marketing melalui Media Syubanal Muslimin.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kuantitas santri pondok pesantren Nurul qadim sebagai berikut :

a. Faktor pendukung dalam meningkatkan kuantitas santri pondok pesantren nurul qadim ialah sebagai berikut :

1) Eskistensi dan ketompakan para alumni di tengah masyarakat juga menjadi faktor pendukung pada strategi marketing pesantren Nurul Qadim, karena alumni selalu aktif dalam kegiatan kemasyarakatannya bahkan memiliki agenda kegiatan tersendiri disetiap

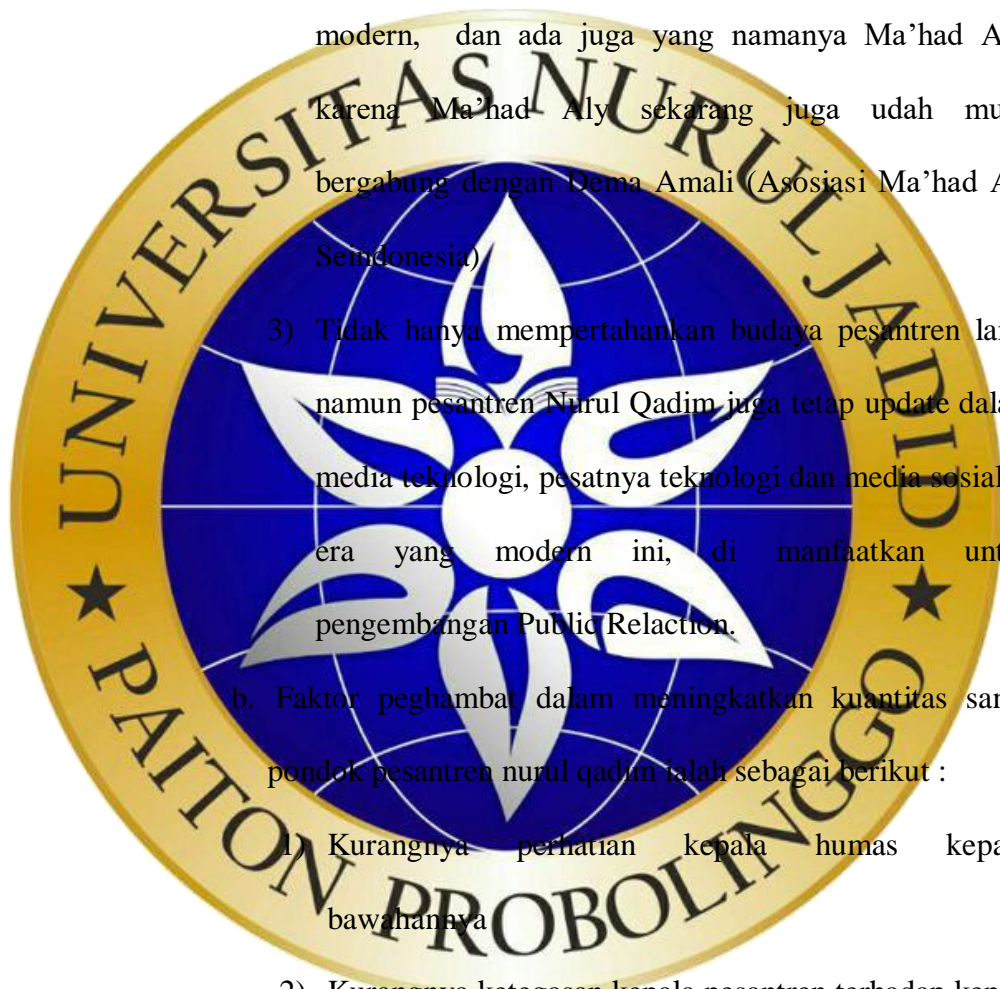
wilayah, sehingga dengan mudah berkomunikasi dan menjaring santri baru

2) Kentalnya budaya pembelajaran salaf, yaitu pembelajaran ala pesantren kuno, dengan mempelajari kitab – kitab klasik yang tetap eksis meski di era modern, dan ada juga yang namanya Ma'had Aly, karena Ma'had Aly sekarang juga udah mulai bergabung dengan Dema Amali (Asosiasi Ma'had Aly Seindonesia)

3) Tidak hanya mempertahankan budaya pesantren lama namun pesantren Nurul Qadim juga tetap update dalam media teknologi, pesatnya teknologi dan media sosial di era yang modern ini, di manfaatkan untuk pengembangan Public Relaction.

b. Faktor penghambat dalam meningkatkan kuantitas santri pondok pesantren nurul qadim ialah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya perhatian kepala humas kepada bawahannya
- 2) Kurangnya ketegasan kepala pesantren terhadap kepala humas
- 3) Kurangnya kerja sama antar pihak humas dengan devisioner Robani.



## B. Saran

Suatu program akan berjalan baik dan akan memperoleh hasil yang maksimal apabila anggota satu tim bisa kompak dan bisa bekerja sama dengan baik, khususnya kerja sama antara waka humas dengan devisi Robani. Program yang baik tidak akan terlaksana tanpa adanya kesadaran yang tinggi. Maka dari itu marilah kita berubah untuk meningkatkan kesadaran kita masing – masing terutama pada hal yang bersifat religius untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

